

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2012:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel yaitu kemampuan komunikasi pimpinan, pemecahan masalah dan kepuasan kerja pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pringsewu serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel kemampuan komunikasi pimpinan, pemecahan masalah dan kepuasan kerja.

#### B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ), di mana variabel bebas kemampuan komunikasi pimpinan, pemecahan masalah dan variabel terikat adalah kepuasan kerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

Kemampuan komunikasi pimpinan adalah tindakan oleh pimpinan yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (noise), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan

untuk melakukan umpan balik proses penyampaian pesan-pesan yang berlangsung antara pimpinan dengan bawahan (Variabel  $X_1$ ).

Adapun indikator Komunikasi Pimpinan Menurut Arni, (2011: 122) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi tugas,
- b. Membagi informasi untuk perencanaan dan aktivitas-aktivitas,
- c. Memecahkan masalah yang timbul diantara orang-orang yang berada dalam tingkatan yang sama,
- d. Menyelesaikan konflik diantara orang-orang yang berada dalam organisasi dan juga antara bagian dengan bagian dan, menjamin pemahaman yang sama

Pemecahan masalah adalah usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai tujuan yang tidak dengan mudah dapat dicapai (Variabel  $X_2$ ).

Adapun indikator Pemecahan Masalah Menurut Polya (2011:60) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami masalah
- b. Menyusun rencana pemecahan
- c. Melaksanakan rencana pemecahan
- d. Memeriksa kembali

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan para pegawai memandang pekerjaan mereka.

Adapun indikator kepuasan kerja Menurut Tangkilisan, (2012 : 164) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Beban kerja & Tanggung jawab
- b. Kedisiplinan
- c. Hubungan kerja
- d. Peningkatan kemampuan
- e. Pengakuan Moral kerja
- f. Semangat kerja
- g. Loyalitas

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu. Dari observasi ini didapatkan data mengenai kemampuan komunikasi pimpinan, pemecahan masalah dan kepuasan kerja pegawai.

#### 2. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengukur tentang kemampuan komunikasi pimpinan, pemecahan masalah dan kepuasan kerja pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu.

#### 3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu, serta data lain yang

diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari kemampuan komunikasi pimpinan, pemecahan masalah dan kepuasan kerja pegawai serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi Karyawan dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2008: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Kemampuan Komunikasi Pimpinan dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi

sebesar  $5 \times 10 = 50$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 10 = 10$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{50 - 10}{3}$$

$$= \frac{40}{3}$$

= 13,3 dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ( $i = 13$ ), diperoleh pengkategorian Kemampuan Komunikasi Pimpinan Kantor BPBD Kabupaten Pringsewu sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Kemampuan Komunikasi Pimpinan berkategori kurang.
- Skor 24 – 37, Kemampuan Komunikasi Pimpinan berkategori cukup.
- Skor 38 – 50, Kemampuan Komunikasi Pimpinan berkategori baik.

2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Pemecahan Masalah dirancang sebanyak 8 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 8 = 40$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 8 = 8$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{40 - 8}{3}$$

$$= \frac{32}{3}$$

= 10,4 dibulatkan menjadi 10

Dengan interval ( $i = 10$ ), diperoleh pengkategorian Pemecahan Masalah sebagai berikut :

- Skor 10 – 20, Pemecahan Masalah berkategori kurang.
- Skor 21 – 31, Pemecahan Masalah berkategori cukup.

- Skor 32 – 32, Pemecahan Masalah berkategori baik.
3. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel kepuasan kerja dirancang sebanyak 15 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 15 = 75$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 15 = 15$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{75 - 15}{3}$$

$$= \frac{60}{3}$$

$$= 20$$

Dengan interval ( $i = 20$ ), diperoleh pengkategorian Kepuasan Kerja sebagai berikut :

- Skor 15 – 35, Kepuasan Kerja berkategori kurang.
  - Skor 36 – 56, Kepuasan Kerja berkategori cukup.
  - Skor 57 – 75, Kepuasan Kerja berkategori baik.
4. Kisi-kisi kuisisioner pernyataan Variabel kemampuan Komunikasi Pimpinan dan Pemecahan Msalah terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pringsewu.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Komunikasi Pimpinan**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Mengkoordinasi tugas	1,2,3	3
2	Membagi informasi untuk perencanaan dan aktivitas-aktivitas	4,5	2
3	Memecahkan masalah yang timbul diantara orang-orang	6	1

	yang berada dalam tingkatan yang sama		
4	Menyelesaikan konflik diantara orang-orang yang berada dalam organisasi dan juga antara bagian dengan bagian dan, menjamin pemahaman yang sama	7,8,9,10	4

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pemecahan Masalah**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Memahami masalah	1,2	2
2	Menyusun rencana pemecahan	3,4	2
3	Melaksanakan rencana pemecahan	5,6	2
4	Memeriksa kembali	7,8	2

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Beban kerja & Tanggung jawab	1,2,3	3
2	Kedisiplinan	4,5	2
3	Hubungan kerja	6,7,8	3
4	Peningkatan kemampuan	9,10	2
5	PengakuanMoral kerja	11,12	2
6	Semangat kerja	13,14	2
7	Loyalitas	15	1

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu, jumlah pegawai hingga 2019 sebanyak 30 orang pegawai.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Sedangkan menurut Arikunto (2012:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu pada tahun 2019 berjumlah 30 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

## **F. Metode Analisis Data**

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai kantor lain agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2010:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke- $i$

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

### 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon;  $Y$ ) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor,  $X$ ). Analisis regresi setidaknya memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifatnya numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2008).

Data untuk variabel *independent*  $X$  pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational data*) maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan menggunakan *fixed data*, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ . Sedangkan, pada *observational data*, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed data*, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel  $X$  yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational data*, variabel  $X$  yang

diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed* data diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational* data diperoleh dengan menggunakan kuesioner (Kurniawan, 2010 : 44)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi bagaimanakah kemampuan komunikasi pimpinan dan pemecahan masalah mempengaruhi kepuasan kerja pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu dengan menggunakan *observational* data dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X<sub>1</sub> = Kemampuan Komunikasi Pimpinan

X<sub>2</sub> = Pemecahan Masalah

β<sub>1,k</sub> = Koefisien regresi

ε = *Random error*

β<sub>0</sub> = Nilai Konstanta

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*).

#### a. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (Sugiono, 2012:45)$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r<sub>p</sub> = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai t hitung > t tabel atau - t hitung > - t tabel dan signifikan < 0,05, berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya kemampuan komunikasi pimpinan dan pemecahan masalah berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Badan

Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $H_0$  dan Signifikan  $> 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya kemampuan komunikasi pimpinan dan pemecahan masalah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

#### b. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiono, 2012:44)$$

Keterangan:

- F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$
- k = Jumlah variabel *independent*
- $R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan
- n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari

*output* Excel. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik  $F_{hitung}$  untuk menjawab pernyataan Hipotesis 1 yaitu:

- 1) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti kemampuan komunikasi pimpinan dan pemecahan masalah berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
- 2) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti kemampuan komunikasi pimpinan dan pemecahan masalah tidak berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

#### **4. Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

**Tabel 4. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi